

BAB III

GAMBARAN KASUS

A. Aplikasi Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian

No Register : 774

Nama : Ny. P

Pekerjaan : Swasta

Umur : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo

Tabel 3.1

(Pengkajian)

No.	Tanggal	Anamnesa, Inspeksi	Diagnosa	Planning, Therapy Dan Edukasi	Paraf Terapis
1.	19 maret 2024	Keluhan klien mengenai kondisi kulitnya : Klien mengatakan kondisi kulitnya Berjerawat dan kusam krim skincare yang pernah digunakan : klien pernah menggunakan paket krim acne dari arche 21 aesthetic klinik BPOM : ada Klien facial rutin	<i>Acne Vulgaris</i>	1. Facial acne 2. Pom Acne 3. Pdt Light 4. Pdt Gel 5. paket krim perawatan acne 6. Obat minum acne	

		dan teratur : tidak teratur Klien rutin menggunakan sunscreen : klien menggunakan sunscreen Klien punya alergi : tidak memiliki riwayat alergi Inspeksi/pengamatan kelainan/gangguan kulit Acne : terdapat acne Pigmentasi : terlihat wajah kusam Komedo : terdapat komedo Teleangiektasia/spider navil : tidak ada Pori-pori kulit : terlihat besar dan terdapat scar Kerut/keriput kulit : tidak ada keriput Jenis kulit/kondisi kulit : berminyak			
--	--	---	--	--	--

2. Klasifikasi Data

Tabel 3.2
(Klasifikasi Data)

Data Subjektif	Data Objektif
----------------	---------------

1. Klien mengatakan wajahnya berjerawat 2. Klien mengatakan seluruh wajahnya penuh dengan jerawat 3. Klien mengatakan malu dengan kondisi wajahnya 4. Klien mengatakan jarang berinteraksi diluar 5. Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya 6. Klien mengatakan bingung dengan kondisi wajahnya 7. Klien mengatakan tidak tahu kenapa wajahnya berjerawat	1. Wajah klien nampak penuh dengan jerawat 2. Klien nampak malu saat memperlihatkan wajahnya 3. Klien nampak menutup wajahnya 4. Klien bertanya tanya mengenai kondisi wajahnya 5. Klien nampak bingung 6. Wajah klien nampak memerah
--	--

3. Analisa Data

Tabel 3.3
(Analisa Data)

Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
DS:	Perubahan	Gangguan Citra

1. Klien mengatakan seluruh wajahnya penuh dengan jerawat 2. Klien mengatakan malu dengan kondisi wajahnya 3. Klien mengatakan jarang berinteraksi diluar 4. Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajahnya DO: 1. Wajah klien nampak penuh dengan jerawat 2. Wajah klien nampak memerah 3. Klien Nampak malu memperlihatkan wajahnya 4. Klien nampak menutup wajahnya.	struktur/bentuk tubuh : jerawat	Tubuh
--	--	-------

5. Diagnosa Keperawatan Prioritas

- a) Gangguan Citra Tubuh Berhubungan Dengan Perubahan Struktur/Bentuk Tubuh: Jerawat

6. Tujuan, Kriteria Hasil Dan Intervensi Keperawatan

Tabel 3.4

(Tujuan, Kriteria Hasil Dan Intervensi Keperawatan)

No.	Diagnosa Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	Rasional Tindakan
1.	Gangguan citra tubuh b.d perubahan struktur/bentuk tubuh : jerawat (D.0083)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x2 jam diharapkan Citra Tubuh Membaik (L.09067) dengan kriteria hasil : 1. Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun 2. Verbalisasi kekhawatiran pada penolakan / reaksi orang lain menurun	Promosi citra tubuh (I.09305) Observasi 1. Identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan 2. Identifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh 3. Identifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social 4. Monitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah Terapeutik 1. Diskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis Edukasi 1. edukasi pemberian facial acne	Observasi 1. Memberikan informasi tentang kondisi wajahnya 2. Memberikan informasi mengenai budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh 3. Meningkatkan perasaan keberhasilan dalam penyembuhan (dengan cara facial acne) 4. Dapat melihat perubahan yang semakin nyata Terapeutik 1. Memberikan edukasi pencegahan jerawat agar kulit wajah tidak meradang 2. untuk membantu klien agar tidak mudah stress Edukasi

			2. latih peningkatan penampilan diri yang dimiliki (mis. berdandan/lebih rutin melakukan <i>facial acne</i>)	1. klien bersedia melakukan tindakan <i>facial acne</i> 2. klien mengatakan akan mencobanya
--	--	--	---	--

6. Implementasi

Nama inisial klien : Nn. P
 Umur : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Diagnosa Medis : *Acne vulgaris*
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2024

No. DX	Jam	Implementasi
1.	12:20	1. Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan. Hasil: Klien berharap dapat terbebas dari

		masalah wajah berjerawat 2. Mengidentifikasi budaya, agama, jenis kelamin dan umur terkait citra tubuh Hasil: klien mampu menjelaskan identitasnya secara detail 3. Pemberian facial <i>acne</i> Hasil : klien mengatakan melakukan Facial <i>acne</i> Langkah – langkah Facial - Milk cleanser - Facial wash - Scrub - Uap panas - Vakum - Soft comedo - Ekstrasi comedo - High frekuensi - Massage - Masker + uap dingin - Serum <i>acne</i> - Anti iritasi - Sunscreen 4. Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social Hasil : klien mengatakan masih tidak percaya diri, klien masih malu dengan kondisi wajahnya 5. Memonitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah Hasil : Klien dapat melihat perubahan wajahnya yang dari berjerawat hingga jerawatnya berkurang. 6. Melihat peningkatan diri yang dimiliki
--	--	---

		(misalnya lebih rutin melakukan facial <i>acne</i>) Hasil : klien mengatakan akan rutin melakukan facial
--	--	--

Nama inisial klien : Nn. P
 Umur : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Diagnosa Medis : *Acne vulgaris*
 Hari/ Tanggal : Minggu, 20 Maret 2024

No. DX	Jam	Implementasi
1.	15:30	- Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan. Hasil: Klien berharap dapat terbebas dari masalah wajah berjerawat - Mengedukasi Pemberian facial <i>acne</i> Hasil : klien mengatakan rutin melakukan facial <i>acne</i> 1x sebulan atau per 3 minggu untuk hasil yang maksimal. - Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social Hasil : klien mengatakan masih tidak percaya diri dan klien masih malu dengan kondisi wajahnya - Melihat peningkatan diri yang dimiliki (misalnya lebih rutin melakukan facial <i>acne</i>) Hasil : klien mengatakan akan lebih rutin melakukan facial

Nama inisial klien : Nn. P
 Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan
 Diagnosa Medis : *Acne vulgaris*
 Hari/ Tanggal : Senin, 21 Maret 2024

No. DX	Jam	Implementasi
1.	13: 35	1. Mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan. Hasil: Klien berharap dapat terbebas dari masalah wajah berjerawat 2. Mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi social Hasil : klien mengatakan masih tidak percaya diri, klien masih malu dengan kondisi wajahnya 3. Mengedukasi penggunaan skincare Hasil : rutin menggunakan skincare yaitu cream pagi dan malam acne, sunscreen acne, serum acne dan totol acne.

7. Catatan Perkembangan

Nama inisial klien : Nn. P
 Umur : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Diagnosa Medis : *Acne vulgaris*

Tabel 3.6
 (Catatan Perkembangan)

No.	Tanggal Jam	Catatan Perkembangan
1.	19/03/24	S:

	13:30	Klien mengatakan tidak nyaman dengan kondisi wajanya  Gambar 3.1 (Before Treathment) O : Klien Nampak malu saat memperlihatkan wajahnya A : Gangguan Citra Tubuh Belum Teratasi P : Lanjutkan Intervensi
2.	20/03/24 15:30	S : Klien mengatakan masih tidak nyaman dengan kondisi wajahnya walaupun sudah ada perubahan  Gambar 3.2 (After treathment) O : Klien Nampak sedih A : Gangguan Citra Tubuh Belum Teratasi P : Lanjutkan Intervensi
3.	21/03/24 16:30	S : Klien mengatakan sudah agak percaya diri walaupun masih terdapat sisa scart



Gambar 3.3
(Perkembangan treatment)

O : Klien Nampak sudah percaya diri

A : Gangguan Citra Tubuh Teratasi

P : Pertahankan Intervensi.

B. PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Pengkajian pada klien *Acne vulgaris* adalah tentang perubahan struktur/ bentuk tubuh, terdapat nyeri pada bagian wajah meradang, respon non verbal pada perubahan, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, mengungkapkan perubahan gaya hidup, menyembunyikan bagian tubuh, sedangkan yang ditemukan pada saat pengkajian selama tiga hari ditemukan data subjektif klien mengungkapkan perubahan bagian tubuh : jerawat dan data objektif klien nampak malu saat memperlihatkan wajahnya, klien nampak menunduk.

Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan yaitu :klien mengungkapkan perubahan bagian tubuh : jerawat, klien nampak malu saat memperlihatkan wajahnya, klien nampak menunduk.

Jerawat / *acne* adalah penyakit kulit yang terjadi akibat peradangan menahun folikel polisebasea yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodus, dan kista pada tempat predileksinya seperti diwajah, punggung dan lengan atas. Jerawat (*acne*) adalah suatu kondisi kulit dimana terjadi penyumbatan saluran kelenjar keringat disertai infeksi. Hampir 90% anak belasan tahun mendapat jerawat (Handayani, 2021).

Acne vulgaris merupakan suatu kondisi kulit mengalami inflamasi disebabkan oleh unit *polisebaseus* yang terjadi pada remaja dan dewasa mudah ditandai dengan komedo, *papul*, *pustul*, dan *nodul*. *Acne vulgaris* memiliki pengaruh yang besar pada kehidupan penderita karena pada umumnya mengenai daerah wajah, *acne vulgaris* menimbulkan masalah psikologis (Vani, 2021).

Acne vulgaris adalah gangguan folikular umum yang mengenai folikel polisebasea yang rentan (folikel rambut) kebanyakan ditemukan oleh wajah,

leher, dan trunkus bagian atas, ini merupakan kondisi kulit yang paling sering ditemukan, makin lebih jelas pada masa pubertas dan remaja (Baughman & Hackley. 2020)

Implementasi adalah pelaksanaan dari intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dari implementasi adalah membantu klien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang mencakup peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan dan memfasilitasi coping. Fokus tahap implementasi asuhan keperawatan adalah kegiatan implementasi dari perencanaan intervensi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional. Pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional bervariasi, tergantung dari individu dan masalah yang spesifik, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat dalam implementasi asuhan keperawatan yaitu pengkajian yang terus menerus, perencanaan, dan pengajaran. (Nurissyita, 2021).

2. Diagnose Keperawatan

Menurut (Tim Pokja-SDKI PPNI, 2017) diagnosa keperawatan yang dapat ditemukan pada pasien *acne vulgaris* adalah gangguan citra tubuh, kurangnya terpapar informasi, dan kerusakan integritas kulit, sedangkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien Nn. A yaitu gangguan citra tubuh.

Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara diagnosa yang ada pada teori dan diagnosa yang ada pada kasus :

- a. Diagnosa yang ditemukan dalam studi kasus tetapi terdapat dalam konsep teori adalah :
 - 1) Gangguan citra tubuh, diagnosa ini angkat karna sejalan dengan apa yang dialami klien

3. Perencanaan

Menurut (Tim Pokja-SDKI PPNI, 2018) Gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh : jerawat, adapun intervensi yang terdapat dalam teori : Identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan, identifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh, diskusikan cara mengembangkan harapan citra tubuh secara realistis, edukasi pemberian facial *acne* , identifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial, monitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah, latih peningkatan diri yang dimiliki (mis. berdandan/lebih rutin melakukan facial *acne*), sedangkan yang dapat dilakukan pada Nn.H dalam tiga

hari pada pasien *Acne vulgaris* yaitu : Identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan, identifikasi budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh, edukasi pemberian facial *acne* , edentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial, monitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah, latih peningkatan diri yang dimiliki (mis. berdandan/lebih rutin melakukan facial *acne*).

Setelah dilakukan intervensi didapatkan tidak ditemukan kesenjangan karena sejalan dengan teori dan kasus

4. Implementasi Keperawatan

Dalam studi kasus ini, akan melakukan intervensi yang rinci sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di lokasi. Setiap intervensi yang telah dilakukan kemudian akan dicatat sebagai dokumentasi yang disertai perkembangan klien dalam bentuk catatan perkembangan selama asuhan keperawatan dilakukan yaitu 3 (tiga) hari.

Implementasi yang dilakukan selama 3 hari yaitu adapun intervensi keperawatan yang di implementasikan pada hari pertama yaitu antara lain : mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan, mengidentifikasi (budaya, agama, jenis kelamin, dan umur terkait citra tubuh), mengedukasi pemberian facial *acne* , mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial, memonitor apakah klien dapat melihat bagian tubuh yang berubah, melatih peningkatan diri yang dimiliki (mis. lebih rutin melakukan facial *acne*). Pada hari kedua intervensi keperawatan yang di implementasikan yaitu antara lain : mengidentifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan, mengedukasi pemberian facial *acne* , mengidentifikasi perubahan citra tubuh yang mengakibatkan isolasi sosial, melatih peningkatan diri yang dimiliki (mis. lebih rutin melakukan facial *acne*).

5. Evaluasi Keperawatan

Gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh : jerawat. Diagnosa ini sudah teratasi yaitu dengan klien mengatakan sudah percaya diri walaupun masih terdapat sisa scar.

Dengan demikian dalam evaluasi keperawatan diagnosa yang ditegakkan pada pasien Nn. P tidak ada diagnosa keperawatan yang tidak teratasi

